

## ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tanaman kayu manis (*Cinnamomum burmanni* Nees ex Bl) secara aromaterapi sebagai peningkat libido (gairah seksual). Metode yang digunakan adalah uji jumlah kawin per-satuan unit waktu, dengan melihat aktivitas pendekatan (*introduction*), menunggang (*climbing*) dan kawin (*coitus*) mencit jantan terhadap mencit betina yang merupakan aktivitas seks primer. Pemberian dosis untuk kelompok kontrol adalah 0,05 ml air suling, untuk kelompok bagian minyak kulit batang kayu manis (*Cinnamomum burmanni* Nees ex Bl) adalah 0,05 ml, dan untuk kelompok bagian air kulit batang kayu manis (*Cinnamomum burmanni* Nees ex Bl) 0,05 ml. Penelitian ini menggunakan analisa statistik dengan metode *anova multi varians* untuk mengetahui signifikansi perbedaan efek karena faktor perlakuan, perbedaan periode dan interaksi faktor-faktor tersebut. Untuk perbedaan yang bermakna maka analisis statistik dengan metode *tamhane* untuk membandingkan rata-rata (mean) perlakuan yang satu dengan yang lain. Hipotesis yang dilakukan terdiri dari faktor KMA (kontrol, bagian minyak, dan bagian air). Dari hasil analisis terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dan kelompok bagian minyak kulit batang kayu manis dimana pengaruh bagian minyak kulit batang kayu manis lebih besar terhadap libido mencit bila dibandingkan dengan kontrol, dan terdapat perbedaan yang bermakna pula antara kelompok bagian minyak dan kelompok bagian air kulit batang kayu manis dimana pengaruh bagian air kulit batang kayu manis lebih besar terhadap libido mencit bila dibandingkan bagian minyak kulit batang kayu manis. Dengan demikian kulit batang kayu manis (*Cinnamomum burmanni* Nees ex Bl) yang digunakan secara aromaterapi mempunyai pengaruh yang berkhasiat meningkatkan libido mencit.

## ABSTRACT

Has been do research cinnamon plantation (*Cinnamomum burmanni*) with aromaterapi as libido (sexual passion) increaser. Method while use is number test marriage per-unit time, with saw the activity introduction (approach), climbing and coitus male mice for female mice species where the activity sex is primer. Giving dosage to group control is 0,05 ml water, for the oil fraction group of cinnamon bark (*cinnamomum burmanni*) is 0,05 ml, and for the water fraction group of cinnamon bark (*Cinnamomum burmanni*) is 0,05 ml. This research using statistic scale with use anava method to know significant differently effect because treatment factor, different period, and interact those factor. To know differently while has means so doing statistics analysis with *Tamhane method* to compare rate of (mean) treatment while one with other. Hypothesis while do is from factor KMA (control, oil fraction, and water fraction). From the analysis result get differently between control group and the oil fraction group of cinnamon bark while oil fraction effect of cinnamon bark more efficacious for libido mice if compared with control, and also has differently too between oil fraction group and water fraction group of cinnamon bark while water fraction effect of cinnamon bark more efficacious for libido mice if compared with oil fraction of cinnamon bark. Thus cinnamon bark (*Cinnamomum burmanni*) that used with aromatherapy has efficacious to increase libido for mice.